

## **Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Leverage* pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia**

**Ayu ambarwati<sup>1✉</sup>, Irwansyah<sup>2</sup>, Muhammad Subhan<sup>3</sup>**

Universitas Mulawarman, Samarinda, Indonesia.

<sup>1</sup>Email: ayu\_ambarwati\_1201035340@yahoo.co.id

<sup>2</sup>Email: irwansyah@feb.unmul.ac.id

<sup>3</sup>Email: Muhammad.subhan@feb.unmul.ac.id

### **Abstrak**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage*. Faktor-faktor yang mempengaruhi *leverage* dalam penelitian ini akan diteriti menggunakan profitabilitas, ukuran perusahaan dan tingkat pertumbuhan. Berdasarkan kriteria sampel menggunakan metode *purposive sampling* diperoleh 21 perusahaan sampel dan metode analisis yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan menggunakan *software* SPSS versi 23. Berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Variabel Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *leverage* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, sedangkan variabel tingkat pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap *leverage* pada perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

**Kata kunci:** Profitabilitas; Ukuran Perusahaan; Tingkat Pertumbuhan; *Leverage*

## ***Analysis of Factors Affecting Leverage in Consumer Goods Industry Companies Listed on the Indonesia Stock Exchange***

### **Abstract**

*The purpose of this study was to determine the factors that affect leverage. Factors affectig the leverage in this study will be examined using profitability, company size, and growth rate. Based on the criteria of the sample using purposive sampling method the company obtained 21 samples and methods of analysis used is multiple linier regression using SPSS version 23 software. Based on the results of data analysis showed that the profitability of a significant negative effect on leverage in the consumer goods industry companies listed on the Indonesian stock exchange, the variable firm size has no effect on leverage in the consumer goods industry companies listed on the Indonesian stock exchange. While the growth rate of the variable positive and significant effect on leveragein the consumer goods industry companies listed on the Indonesian stock exchange.*

**Keywords:** Profitability; Firm's Size; Growth Opportunities; *Leverage*

## Pendahuluan

Persaingan dalam dunia bisnis dan ekonomi yang selalu berkembang, perusahaan dituntut untuk bertahan dan bisa menyesuaikan dengan kondisi tersebut. Salah satu cara untuk bisa bertahan adalah perusahaan harus pandai dalam mengelola fungsi manajemen keuangan, karena pengelolaan keuangan berpengaruh dalam operasi dan pengembangan suatu perusahaan. Beberapa perusahaan yang mempunyai tingkat hutang yang tinggi akan mengalami kesulitan likuiditas dibandingkan dengan perusahaan yang hanya mempunyai tingkat hutang yang rendah (Kim & Mark, 1999; Setiawan et al., 2002). Dalam masa itu, perusahaan yang mempunyai komposisi hutang yang besar banyak yang mengalami kebangkrutan. Kenyataan ini menunjukkan bahwa kebijakan hutang memerankan peran yang cukup penting bagi kelangsungan hidup perusahaan.

Fungsi keuangan merupakan salah satu fungsi penting dalam kegiatan perusahaan. Dalam mengelola fungsi keuangan, unsur yang perlu diperhatikan adalah seberapa besar perusahaan mampu memenuhi kebutuhan dana yang akan digunakan untuk beroperasi dan mengembangkan usahanya untuk pemenuhan kebutuhan-kebutuhan dana ini, perusahaan dapat memperoleh dari dalam perusahaan (modal sendiri) dan dari luar perusahaan (modal asing) (Aristasari, 2006). Perusahaan mempunyai kecenderungan untuk menentukan pilihan dalam mengambil keputusan sumber pendanaan yaitu dengan internal equity dahulu, apabila internal equity dianggap tidak tercukupi, perusahaan dapat menggunakan hutang untuk membiayai kegiatan operasional perusahaan.

Fenomena *leverage* yang telah diuraikan diatas mencerminkan bahwa kesulitan likuiditas yang diakibatkan oleh keputusan yang salah dalam melakukan *leverage* disebabkan hutang mempunyai biaya yang tetap. Walaupun perusahaan mengalami penurunan keuntungan atau bahkan menderita kerugian, perusahaan harus tetap membayar biaya bunga dan angsuran pinjaman sesuai dengan perjanjian kredit (Damodaran, 1997).

Dalam menemukan struktur modal yang optimal, ada beberapa teori struktur modal yang dapat diaplikasikan perusahaan seperti *Signalling Theory*, *Trade Off Theory*, *Agency Theory* dan *Pecking Order Theory*, dan juga perusahaan harus mencari proporsi yang tepat dari sumber dana internal dan eksternal.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, ukuran perusahaan, dan tingkat pertumbuhan perusahaan terhadap *leverage* pada perusahaan Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di BEI pada periode 2013-2015. Perusahaan industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI menjadi objek penelitian karena industri ini selalu berkembang dan mengalami peningkatan walaupun dalam kondisi perekonomian yang tidak stabil dan memiliki peningkatan leverage periode 2013-2015.

Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi leverage tersebut.

## Tinjauan Pustaka

### Struktur Modal

Struktur modal merupakan kombinasi antara hutang dan ekuitas. Salah satu isu paling penting yang dihadapi oleh para manajer keuangan adalah hubungan antara struktur modal dan nilai perusahaan. Pada dasarnya nilai perusahaan ditentukan oleh nilai sekarang arus kas yang dihasilkan dari asset yang dimiliki, walaupun dapat dibedakan arus dana yang berasal dari hutang dan ekuitas perusahaan, dan investor akan melakukan penilaian secara rasional atas arus kas tersebut (Domodaran, 1997 dalam penelitian Heryanto, 2004).

### *Leverage* Perusahaan

Leverage adalah penggunaan sumber dana dimana untuk penggunaan tersebut perusahaan harus menanggung biaya tetap atau membayar beban tetap (Sutrisno 2012:198).

Sutrisno (2012:198) menyatakan leverage dibagi dalam dua macam yaitu leverage operasi (*operating leverage*) dan leverage financial (*financial leverage*). Perusahaan menggunakan leverage dengan tujuan agar keuntungan yang diperoleh perusahaan lebih besar dari biaya aset dan sumber dananya. Dengan demikian dapat menguntungkan bagi para pemegang saham.

#### Pengaruh Profitabilitas Terhadap *Leverage*

Profitabilitas merupakan hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan. Rasio profitabilitas ini akan menunjukkan kombinasi efek dari likuiditas, manajemen aktiva, dan utang pada hasil-hasil operasi. (Brigham dan Houston, 2009).

Dalam meminjamkan dana kepada perusahaan, kreditur akan selalu mempertimbangkan risiko yang mungkin dihadapi terutama jika perusahaan mengalami penurunan keuntungan atau bahkan mengalami kebangkrutan. Semakin tinggi risiko kebangkrutan maka semakin kecil penggunaan hutang, sehingga semakin tinggi/stabil keuntungan perusahaan semakin tinggi hutang perusahaan. Sehingga variabel profitabilitas digunakan untuk menguji pengaruhnya terhadap *leverage*.

#### Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap *Leverage*

Ukuran Perusahaan berpengaruh positif terhadap penggunaan utang sebagai sumber pendanaannya. Dengan kata lain, semakin besar ukuran Perusahaan maka semakin besar kebutuhan pendanaannya dan perusahaan dapat melakukan utang untuk mendanainya. Jadi, utang akan meningkat seiring bertambahnya Ukuran Perusahaan, dalam hal ini diproksikan dengan logaritma natural dari total assetnya. Ukuran perusahaan merupakan kemampuan perusahaan dalam mengambil peluang bisnis yang ada. Semakin besar kesempatan perusahaan untuk menjalankan peluang bisnis, maka semakin besar pula risiko yang dihadapi perusahaan (Steven dan Herlina 2012).

Ukuran perusahaan memiliki hubungan yang erat dengan leverage dalam kaitannya dengan risiko perusahaan dan biaya kebangkrutan. Biaya langsung kebangkrutan mempengaruhi leverage perusahaan dimana perusahaan yang besar mempunyai leverage yang tinggi, sebaliknya biaya kebangkrutan akan mendapat proporsi yang kecil dalam struktur modalnya (Heryanto, 2004).

#### Pengaruh Tingkat Pertumbuhan Terhadap *Leverage*

Perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang, oleh karenanya perusahaan akan mempertahankan *earningnya* untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan pada waktu bersamaan perusahaan diharapkan akan tetap mengandalkan pendanaan melalui utang yang lebih besar (Aristasari, 2006).

## Metode

### Populasi Dan Sampel

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan di bidang industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dan menerbitkan laporan keuangan yang lengkap. Jangka waktu pengamatan dimulai dari tahun 2013 – 2015. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* yaitu menetapkan kriteria sampel. Pemilihan kriteria sampel adalah sebagai berikut:

Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di BEI dan menerbitkan laporan keuangan tahun 2013-2015 secara berturut-turut.

Perusahaan manufaktur sub sektor industri barang konsumsi yang memperoleh laba secara berturut-turut selama periode 2013-201

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage pada Perusahaan Industri Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Ayu ambarwati, Irwansyah, Muhammad Subhan

Dari hasil pengumpulan data, maka hasil akhir yang diperoleh bahwa perusahaan yang memenuhi kualifikasi sebagai sampel penelitian ini adalah sebanyak 21 perusahaan. Adapun 21 perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Daftar Perusahaan Sampel

NO	KODE	NAMA PERUSAHAAN
1	CEKA	PT. Cahaya Kalbar Tbk
2	DLTA	PT. Delta Djakarta Tbk
3	ICBP	PT. Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
4	INDF	PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
5	MYOR	PT. Mayora Indah Tbk
6	ROTI	PT. Nippon Indosari Corporindo Tbk
7	SKBM	PT. Sekar Bumi Tbk
8	SKLT	PT. Sekar Laut Tbk
9	STTP	PT. Siantar Top Tbk
10	ULTJ	PT. Ultrajaya Milk Industry and Trading Company Tbk
11	GGRM	PT. Gudang Garam Tbk
12	WIIM	PT. Wismilak Inti Makmur Tbk
13	DVLA	PT. Darya Varia Laboratoria Tbk
14	KAEF	PT. Kimia Farma Tbk
15	KLBF	PT. Kalbe Farma Tbk
16	MERK	PT. Merck Tbk
17	PYFA	PT. Pyridam Farma Tbk
18	SQBB	PT. Taisho Pharmaceutical Indonesia Tbk
19	TSPC	PT. Tempo Scan Pasific Tbk
20	ADES	PT. Akasha Wira International
21	TCID	PT. Mandom Indonesia Tbk

Teknik Pengumpulan Dan Analisis Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi terhadap data-data sekunder yang didapatkan dari data dokumen berupa laporan keuangan, laporan tahunan yang diperoleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) , Indonesia Capital Market Directory dan literatur-literatur yang mendukung dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan model regresi linier dengan data yang digunakan adalah data panel yaitu data yang berstruktur urut waktu dan juga *cross section* (Usman, 2003), dengan persamaan sebagai berikut :

$$L = \alpha + \beta_1.PROITABILITAS + \beta_2.SIZE + \beta_3. GROWTH + e$$

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, dilakukan beberapa pengujian yang dilakukan menggunakan uji normalitas, multikol, heterosdastisitas, autokorelas. Setelah itu dilakukan Uji F untuk mengetahui kelayakan model penelitian, dan Uji T untuk mengetahui pengaruh tiap-tiap variabel secara individu terhadap variabel terikat.

**Hasil dan Pembahasan**

**Pengujian Asumsi Klasik Model Regresi**

Untuk menghasilkan suatu model yang baik, maka sebuah model regresi memerlukan pengujian *asumsi klasik*. Serangkaian uji asumsi klasik yang dimaksud adalah sebagai berikut:

Uji Normalitas

Uji Multikolineritas

Uji Heteroskedastisitas

Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage pada Perusahaan Industri Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia  
Ayu ambarwati, Irwansyah, Muhammad Subhan

Uji Autokorelasi

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Leverage	63	17.60	60.15	38.5454	13.82619
Profitabilitas	63	2.75	44.67	18.1405	9.60244
Ukuran Perusahaan	63	25.79	32.15	28.4778	1.64218
Tingkat Pertumbuhan	63	-10.36	72.22	14.7546	13.41194
Valid N (listwise)	63				

Uji Asumsi Klasik :

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		63
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.43777369
Most Extreme Differences	Absolute	.073
	Positive	.069
	Negative	-.073
Test Statistic		.073
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>

Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 ( ) (constant)	49.889	26.754		1.865	.067		
Profitabilitas	-.599	.157	-.416	3.814	.000	.975	1.026
Ukuran Perusahaan	-.232	.922	-.028	-.251	.802	.967	1.034
Tingkat Pertumbuhan	.415	.112	.403	3.714	.000	.987	1.013

Uji Heteroskedastisitas  
Coefficients<sup>a</sup>

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-1.335	14.323		-.093	.926
Profitabilitas	-.086	.084	-.133	1.027	.309
Ukuran Perusahaan	.448	.494	.118	.908	.368
Tingkat Pertumbuhan	-.024	.060	-.051	-.398	.692

a. Dependent Variable: AbsUt

4. Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.562 <sup>a</sup>	.316	.281	11.72496	1.705

a. Predictors: (Constant), Tingkat Profitabilitas, Profitabilitas, Ukuran Perusahaan

b. Dependent Variable: Leverage

Dari hasil estimasi model regresi diatas, maka model regresi penelitian ini dapat diformulasikan menjadi :

$$Y = 49,889 - 0,599X_1 - 0,232X_2 + 0,415X_3$$

UJI F

Diperoleh nilai F sebesar 9.071 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai sig. lebih kecil dari 0,05 atau 5% maka model layak untuk diestimasi. Dengan kata lain model dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

UJI T

Profitabilitas

Hasil Penelitian pengaruh profitabilitas terhadap leverage menghasilkan nilai coefficient - 0,599 dan Nilai signifikan profitabilitas ( $X_1$ ) 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap leverage.

Ukuran Perusahaan

Hasil penelitian menunjukkan nilai coefficient -0.232 dan nilai signifikan ukuran perusahaan ( $X_2$ ) 0.802 lebih besar dari 0,05 atau 5%. Ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap leverage.

Tingkat Pertumbuhan

Hasil penelitian menunjukkan nilai coefficient 0.415 dan Nilai signifikan tingkat pertumbuhan ( $X_3$ ) 0,000 lebih kecil dari 0,05 atau 5%. Hal ini berarti tingkat pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap leverage.

**Pembahasan**

Dengan analisis data dan uji hipotesis diatas, dapat disimpulkan hasil dari penelitian ini dan kaitannya dengan teori-teori yang digunakan. Pembahasan dilakukan untuk tiap variabel bebas dengan variabel terikatnya yaitu *Leverage*, sebagai berikut:

**Pengaruh Profitabilitas terhadap Leverage**

Hasil Penelitian menunjukkan nilai coefficient  $-0,599$  dan Nilai signifikan profitabilitas ( $X_1$ )  $0,000$  lebih kecil dari  $0.05$ . Hal ini dikarenakan perusahaan cenderung mengurangi proporsi utangnya ketika perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi. Semakin besar *profit* perusahaan, maka semakin besar kemampuan perusahaan dalam mendanai kegiatan operasional perusahaan dari sumber internal (laba ditahan).

Hasil penelitian ini sesuai dengan “Pecking Order Theory” yang menjelaskan mengapa perusahaan yang sangat menguntungkan pada umumnya mempunyai hutang yang lebih sedikit. Hal ini terjadi bukan karena perusahaan tersebut mempunyai target debt rasio yang rendah, tetapi disebabkan karena perusahaan memang tidak membutuhkan dana dari pihak eksternal. Dan tidak sesuai dengan “Agency Theory” yang menjelaskan bahwa perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan dan memiliki arus kas yang melimpah cenderung memiliki *leverage* yang tinggi.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Viandgo (2011), Glenn, Rini dan Herlina (2011) yang memiliki hasil profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *leverage*.

### **Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Leverage**

Hasil penelitian menunjukkan nilai coefficient  $-0.232$ , dan nilai signifikan ukuran perusahaan ( $X_2$ )  $0.802$  lebih besar dari  $0.05$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap leverage. Hal ini disebabkan ukuran perusahaan bukanlah penentu sumber pendanaan yang dipilih oleh perusahaan, sebab yang dipikirkan perusahaan adalah bagaimana memperoleh dana atau modal yang mempunyai *borrowing cost* sekecil mungkin. Baik perusahaan besar atau kecil pasti mempunyai hutang dan jumlahnya tidak selalu dipengaruhi oleh ukuran perusahaan tersebut.

Nilai probabilitas signifikansi sebesar  $0.802$  menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai tingkat signifikan yang telah ditentukan sebelumnya yakni  $0.05$  dan tidak didukung “teori agency” yang menyatakan bahwa Ukuran perusahaan dapat dijadikan permasalahan keagenan. Maka semakin besar *growth opportunitie*-nya akan semakin tinggi. Oleh karena itu akan menghadapi konflik kepentingan, sehingga untuk mengurangi *agency cost of debt*, maka perusahaan kecil akan menggunakan hutang yang lebih besar, karena leverage dapat menjadi *monitoring cost* bagi principal dan agen.

Hal ini didukung dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Steven dan Lina, 2011) yang memiliki hasil penelitian Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap leverage.

### **Pengaruh Tingkat Pertumbuhan terhadap Leverage**

Hasil penelitian menunjukkan nilai coefficient  $0.415$  dan Nilai signifikan tingkat pertumbuhan ( $X_3$ )  $0,000$  lebih kecil dari  $0,05$  atau  $5\%$ . Hal ini disebabkan Perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang, oleh karenanya perusahaan akan mempertahankan earningnya untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan pada waktu bersamaan perusahaan diharapkan akan tetap mengandalkan pendanaan melalui utang yang lebih besar agar dapat mengembangkan usahanya dengan cepat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan “Agency Theory” mengemukakan bahwa untuk mengatasi masalah keagenan antara pemegang saham dengan kreditur, salah satu faktor yang menjadi pertimbangan kreditur dalam meminjamkan dana pada perusahaan adalah peningkatan asset di masa mendatang atau yang lebih dikenal sebagai pertumbuhan perusahaan.

Hasil Penelitian ini didukung dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Yeniatie dan Nicken (2010) dan Steven dan Lina (2011) yang memiliki hasil penelitian tingkat pertumbuhan berpengaruh positif dan signifikan terhadap leverage.

## Simpulan

Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *leverage*. Hal ini didukung oleh “*pecking order theory*” yang menyatakan bahwa perusahaan menggunakan hutang yang lebih sedikit ketika perusahaan memperoleh keuntungan yang tinggi. Sehingga lebih memilih menggunakan laba ditahan daripada hutang maupun modal yang dimiliki dalam mendanai perusahaan. Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Yeniati dan Nicken,2010). Yang menyatakan adanya pengaruh negatif dan signifikan terhadap *leverage*.

Ukuran perusahaan berpengaruh negatif tetapi tidak signifikan terhadap *leverage*. Hal ini disebabkan besar kecilnya suatu perusahaan tidak mempengaruhi *leverage*. Hal ini mungkin disebabkan para investor akan membeli atau menanamkan modalnya tidak hanya mempertimbangkan besar kecilnya perusahaan tetapi juga mempertimbangkan faktor-faktor lainnya, misalnya prospek, sifat manajemen perusahaan dan lain sebagainya. Sehingga Besar kecilnya ukuran suatu perusahaan tidak mempengaruhi *leverage* perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Heryanto,2004) yang menyatakan tidak adanya pengaruh ukuran perusahaan terhadap *leverage*.

Tingkat Pertumbuhan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap *leverage*. Hal ini sebabkan Perusahaan dengan kesempatan pertumbuhan yang tinggi akan cenderung membutuhkan dana dalam jumlah yang cukup besar untuk membiayai pertumbuhan tersebut pada masa yang akan datang, oleh karenanya perusahaan akan mempertahankan *earningnya* untuk diinvestasikan kembali pada perusahaan pada waktu bersamaan perusahaan diharapkan akan tetap mengandalkan pendanaan melalui utang yang lebih besar (Aristasari,2006). Dan sesuai dengan Teori keagenan mengemukakan bahwa untuk mengatasi masalah keagenan antara pemegang saham dengan kreditur, salah satu faktor yang menjadi pertimbangan kreditur dalam meminjamkan dana pada perusahaan adalah peningkatan asset di masa mendatang atau yang lebih dikenal sebagai pertumbuhan perusahaan.

## Daftar Pustaka

- Aristasari, Gina. 2006. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan *Leverage* Perusahaan Foot and Beverage Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Skripsi. Universitas Islam Indonesia
- Bursa Efek Indonesia (2016). from Bursa Efek Indonesia Website: [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)
- Glenn Indrajaya, Herlina, Rini Setiadi. 2011, Pengaruh Struktur Aktiva, Ukuran Perusahaan, Tingkat Pertumbuhan, Profitabilitas, dan Risiko Bisnis Terhadap Struktur Modal, Jurnal Ilmiah Akuntansi.
- Heryanto, Florentina. 2004, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Leverage* Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta. Tesis. pada Universitas Diponegoro Semarang.
- Irwan, Gani & Siti Amalia. 2015. Alat Analisis Data dan Aplikasi Statistik untuk Penelitian Bidang Ekonomi & sosial. Yogyakarta.
- Mulianti, Fitri Mega. 2011. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kebijakan hutang dan pengaruhnya terhadap Nilai perusahaan. Tesis, Universitas Diponegoro Semarang
- Natasia, Weka. 2015. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal ilmu & Riset Akuntansi. Vol.4, no.12.
- Steven, Lina. 2011. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kebijakan Hutang. perusahaan Manufaktur, Jurnal Bisnis dan Akuntansi.
- Sutrisno. 2012. Manajemen keuangan Teori Konsep dan Aplikasi. Ekonosia, Yogyakarta.
- Triani, Muslyha Ni Nyoman Alit. Analisis Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva & Pertumbuhan Perusahaan Terhadap *Leverage*.



Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Leverage pada Perusahaan Industri Barang  
Konsumsi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia

Ayu ambarwati, Irwansyah, Muhammad Subhan

Viandgo, Yuvita. 2011. Analisis Pengujian Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Risiko Bisnis, dan Tingkat Pertumbuhan Terhadap *Leverage* Perusahaan Industry Barang Konsumsi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jurnal Akuntansi.

Yeniatie, Nicken Destriana. 2010. Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi kebijakan Hutang Perusahaan Non Keuangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, Jurnal Bisnis dan Akuntansi.